

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Madrasah

MA Subulussalam 2 Sriwangi Ulu berdiri bersama dengan MTs Subulussalam 2 Sriwangi Ulu pada Juli 2009, seiring dengan berkembang dan bertambahnya santri yang bermukim di Pondok Pesantren Subulussalam Sriwangi Ulu. Saat berdirinya MA Subulussalam 2 Sriwangi Ulu berada dibawah naungan Yayasan Subulussalam OKUT dengan Akta Notaris Ahmad Haidar Riza, S.H Nomor 29 Tahun 1990 yang diketuai K.H. M. Sholhan.

2. Profil Madrasah

MA Subulussalam 2 Sriwangi Ulu adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MA di Sriwangi Ulu, Kec. Semendawai Suku III, Kab. Ogan Komering Ulu Timur, Sumatra Selatan. MA Subulussalam 2 Sriwangi Ulu berada dibawah naungan Kementrian Agama yang memiliki Akreditasi A berdasarkan sertifikat 751/BAN-SM/SK/2019. Madrasah tersebut disahkan dan berdiri sejak tahun 2009 lalu, namun sudah banyak prestasi dan pencapaian yang telah didapat. Mulai dari prestasi akademik maupun non akademik antar kabupaten, provinsi bahkan nasional.

3. Visi Misi Madrasah

Adapun Visi Misi MA Subulussalam 2 Sriwangi Ulu sebagai berikut:

Visi

Terdepan Dalam IPTEK Berbasis Iman dan Taqwa

Misi

- a. Menyelenggarakan Proses Belajar Mengajar Terintegrasi Dengan Pesantren
- b. Menciptakan Iklim Belajar Yang Kondusif
- c. Proses Belajar Fullday School

4. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : Aliyah Subulussalam 2

NSM : 131 216 080 022

NPSN : 10648350

Yayasan : Subulussalam Oku Timur

Alamat Lengkap : Jl. Pondok Pesantren Subulussalam Sriwangi Ulu,
Kec. SS III, Kab. Oku Timur, Prov. Sumatra Selatan,
Indonesia.

Status Madrasah : Terakreditasi A

No. SK Izin Op : C/Kw.06.4/MTS/618/2010

Tgl. SK Izin Op : 28 Januari 2010

Kurikulum : K 13

Nama Kepsek : Drs. Afiful Ihwan, M.Pd.I.

No. Telp/HP : 082246122534 / 082282314583

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah termasuk dalam penelitian field research (penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif, yang mana penelitian ini menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah kualitatif, karena data – data yang dibutuhkan dan digunakan berupa selebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan.²⁴

Sedangkan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data yang deskriptif yang bersumber dari tulisan, lisan atau ungkapan tingkah laku.²⁵ Sehingga dengan pendekatan kualitatif ini peneliti dapat menemukan beberapa data informasi di lapangan mengenai masalah, faktor dukungan dan budaya di lingkup sekolah Terhadap Pelaksanaan pendidikan akhlak.

Jenis penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif yang mengutamakan kejadian dan proses pengumpulan data melalui beberapa informan, yang selanjutnya sangat sesuai dengan judul yang diajukan yaitu, “Pendidikan Akhlak Berbasis Konsep Peduli Lingkungan MA Subulussalam 2 Sriwangi Ulu”.

²⁴ Fakultas Syariah UIN Malang, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Malang: Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, t.th.), 11.

²⁵ Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 16.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti tentu sebagai hal yang sangat penting, terutama dalam memperlakukan partisipan agar menemukan informasi yang dibutuhkan atau informasi terbaru mengenai objek yang diteliti. Sesuai dengan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan juga sangat diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen pokok yang sangat penting dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpulan data. Dalam mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan harus diketahui perannya oleh informan atau subjek penelitian.²⁶

Adapun penelitian kualitatif ini peneliti sendiri harus dibantu orang atau pihak lain saat observasi di lapangan. Data yang ditemukan sangat bergantung pada kehadiran aktif peneliti, yakni sebagai penunjang atau keseluruhan skenarionya. Peneliti di lapangan mempunyai tanggung jawab penuh sebagai perencana dan pelaksana dalam pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data, kemudian diajukan dalam bentuk hasil laporan. Jadi inti penelitian kualitatif adalah peneliti sebagai kunci utama, dalam pengumpulan data sebanyak-banyaknya dan menyatu dalam subjek penelitian tersebut.

²⁶ Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Kediri, STAIN Kediri, 2008), 67.

D. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi utama berada di MA Subulussalam 2 Sriwangi Ulu, Kecamatan Semendawai Suku 3, Kabupaten Oku Timur, Provinsi Sumatra Selatan. Kemudian sebagai penunjang peneliti juga mendatangi beberapa kegiatan yang berada di Yayasan Subulussalam OKU Timur. Hal ini dilakukan demi mendapatkan informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan objek penelitian. Kehadiran peneliti bukan hanya di kantor sekretariat saja melainkan di manapun peneliti dapat bertatap muka secara langsung di dalam maupun di luar ruangan bersama dengan audien atau informan.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil dari observasi langsung terhadap suatu kejadian dalam penelitian, yang merupakan perlambangan objek di dunia nyata.²⁷ Data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui dengan jelas tentang fokus penelitian yang diteliti, selain dari informan data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang terhadap fokus penelitian yang diteliti. Adapun menurut Arikunto sumber data di dalam penelitian merupakan subyek darimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

²⁷ Sri Ati, *Pengantar Konsep Informasi, Data dan Pengetahuan*, (Arsip Modul: Dasar dasar Informasi), 13.

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yakni para pihak yang berkaitan atau menjadi obyek dari penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dihasilkan melalui wawancara secara langsung dengan informan yaitu guru Akidah Akhlak, guru agama, staf/tenaga pendidik MA Subulussalam 2 Sriwangi Ulu dan peserta didik. Dalam hal ini, peneliti mengambil sample berdasarkan teknik Purposive Sampling, yaitu pengambilan sample dengan mengambil orang-orang tertentu oleh peneliti menurut spesifik yang dimiliki oleh sampel itu.²⁸

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Kemudian dalam penelitian ini, data sekundernya berupa dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data yang dikemukakan masih bersifat sementara. Data sekunder diambil dari sumber-sumber yang lain dengan cara mencari, menganalisis buku-buku, jurnal, artikel yang terkait tentang akhlak atau pendidikan akhlak, dan browsing internet tentang konsep peduli lingkungan dan informasi lainnya yang mendukung tentang judul dari penelitian ini.

²⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial; Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Press, 2001), 129.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, adapun teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu place (tempat), actor (pelaku), dan activities (aktivitas).

- a. Place, atau tempat di mana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung
- b. Actor, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu
- c. Activity atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.

Dalam penelitian ini terfokus dengan seluruh kegiatan dan agenda yang sesuai dengan judul penelitian yaitu Pendidikan Akhlak Berbasis Konsep Peduli Lingkungan di MA Subulussalam 2 Sriwangi Ulu. Adapun pedoman Observasi dalam teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

- a. Letak geografis MA Subulussalam 2 Sriwangi Ulu.
- b. Profil Madrasah.
- c. Sejarah Madrasah.

- d. Visi misi madrasah
- e. Identitas Madrasah
- f. Mengamati pelaksanaan pendidikan akhlak dan faktor penghambat penerapan peduli lingkungan di Madrasah.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan dan solusi yang sedang diteliti. Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Adapun macam-macam wawancara dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

a. Wawancara terstruktur (Structured interview)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

b. Wawancara Semiterstruktur (Semistruktur Interview)

Untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam

melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara tak berstruktur (unstructured interview)

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Adapun pedoman dokumentasi dalam teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

- a. Foto saat wawancara.
- b. Gambaran di dalam dan di luar lingkungan Madrasah
- c. Gambaran kegiatan pendukung di Madrasah
- d. Semboyan di Madrasah

G. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada grand tour question, tahap focused and selection, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.²⁹

H. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dikaji sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan untuk disampaikan kepada orang lain. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sejak sebelum penelitian memasuki lapangan. Analisis data dilanjutkan pada saat peneliti berada di lapangan sampai peneliti menyelesaikan kegiatan di lapangan. Sebelum meneliti memasuki lapangan, analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder. Analisis data diarahkan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian yang ditentukan sebelum peneliti memasuki lapangan masih

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 222-242.

bersifat sementara Fokus penelitian ada kemungkinan mengalami perubahan atau berkembang setelah peneliti berada di lapangan.³⁰ Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

1. Analisis Sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Bagi peneliti kualitatif, kalau fokus penelitian yang dirumuskan pada proposal tidak ada di lapangan, maka peneliti akan merubah fokusnya.

2. Analisis Data di lapangan Model Miles and Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis teras a belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus

³⁰ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2015), 20.

menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

d. Analisis data Selama di Lapangan model Spradley

Peneliti pada obyek penelitian dan memulai mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara. Berdasarkan hasil dari analisis wawancara selanjutnya peneliti melakukan analisis domain. Pada langkah ke tujuh peneliti sudah menentukan fokus, dan melakukan analisis taksonomi. Berdasarkan hasil analisis taksonomi, selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kontras, yang dilanjutkan dengan analisis komponensial. Hasil dari analisis komponensial, selanjutnya peneliti menemukan tema-tema budaya. Berdasarkan temuan tersebut, selanjutnya peneliti menun laporan penelitian etnografi.³¹

I. Pengecekan Keabsahan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan oleh metode kualitatif untuk menjamin akurasi dan kredibilitas hasil penelitian yaitu:

- a. Triangulasi data yaitu menggunakan bermacam-macam data, menggunakan lebih dari satu teori, beberapa teknik analisa, dan melibatkan lebih banyak peneliti.
- b. Member checking yaitu data hasil wawancara kemudian dikonfrontasikan kembali dengan partisipan atau memberi informasi.
- c. Auditing yaitu menunjukan peranan para ahli dalam memperkuat hasil penelitian.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 243-253.

- d. Kredibilitas peneliti, faktor yang menentukan kredibilitas peneliti adalah kualitas bahan pendukung yang digunakan seperti buku, jurnal yang dapat memperkaya hasil dan menjamin kredibilitas hasil.³²

J. Tahap-tahap Penelitian

1. Identifikasi masalah Identifikasi masalah menyangkut spesifikasi isu atau gejala yang hendak dipelajari.
2. Pembahasan atau penelusuran kepustakaan (literature review). Pada bagian ini peneliti mencari bahan bacaan, jurnal yang memuat bahasan dan teori tentang topik yang akan diteliti. Menentukan tujuan dari penelitian Pada bagian ini peneliti mengidentifikasi maksud utama dari penelitiannya.
3. Pengumpulan data menyangkut pula pemilihan dan penentuan calon partisipan yang potensial. Termasuk dalam bagian ini adalah penentuan jumlah partisipan yang akan terlibat.
4. Analisis Data. Data yang tersedia, yang biasanya dalam bentuk teks, dan dianalisis. Data yang begitu banyak diringkas, diklasifikasi dan dikategorisasi atau peng-kode-an. Ide-ide yang memiliki pengertian yang sama disatukan.
5. Pelaporan. Laporan hasil penelitian menempatkan pembaca sebagai orang yang terlibat dalam keadaan tersebut.³³

³² J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 133-135.

³³ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 20.